

Kemampuan Teknologi Pedagogical And Content Knowledge (TPACK) Mahasiswa Calon Guru Pgsd Melalui Presentasi Di Kelas

Nurfidah

STKIP Harapan Bima

Article Info

Article history:

Received 12 November 2021

Publish 15 November 2021

Keywords:

Kemampuan,

TPACK,

Calon Guru,

Presentasi.

Abstract

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bisa dijadikan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh calon guru. Untuk itu, tujuan penelitian ini mengetahui kemampuan Teknologi Pedagogical And Content Knowledge (TPACK) Mahasiswa Calon Guru PGSD melalui Presentasi di Kelas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dari 53 mahasiswa, hanya 30 mahasiswa yang menjadi subjek penelitian di STKIP Harapan Bima yang mengikuti mata kuliah kajian bahasa Indonesia SD. Instrumen penilaian yang digunakan berupa lembar penilaian presentasi yang digunakan selama perkuliahan dan lembar observasi. Analisis dan observasi dilakukan difokuskan pada pengembangan kemampuan mahasiswa calon guru dalam Teknologi Pedagogical And Content Knowledge (TPACK). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa calon guru dalam Teknologi Pedagogical And Content Knowledge (TPACK) tergolong cukup baik. TPACK merupakan salah satu jenis pengetahuan baru yang harus dikuasai calon guru untuk dapat mengintegrasikan teknologi dengan baik dalam pembelajaran. Selain itu, TPACK telah menjadi kerangka kerja atau framework yang dapat digunakan untuk menganalisis pengetahuan guru terkait dengan integrasi teknologi dalam pembelajaran sesuai dengan perubahan zaman digital.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Nurfidah

STKIP Harapan Bima

Email: nurfidah02@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan komunikasi menuntut mahasiswa sebagai calon guru tidak hanya dapat menguasai materi dan cara membelajarkan siswa, namun juga menggunakan teknologi untuk memahami peserta didik. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni terkini dalam bidang pendidikan, menuntut guru untuk juga memiliki pengetahuan tentang teknologi dan penggunaannya dalam belajar dan pembelajaran.

Imam, F. R. (2019) mengatakan bahwa pembelajaran pada abad 21 mengintegrasikan berbagai perangkat teknologi dalam melakukan seluruh rangkaian proses interaksi antara siswa dan guru dengan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Teknologi berperan aktif sebagai alat, proses, dan sekaligus sumber untuk belajar dan melaksanakan pembelajaran, maka siswa dan guru pada abad 21 harus memiliki literasi teknologi yang memadai, Trust, (2018). Terlebih para calon guru masa depan harus dipastikan memiliki pengetahuan, keterampilan dan kompetensi teknologi yang baik, supaya dapat

mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dengan efektif dan efisien, Koehler, dkk (2011).

Guru sebagai pendidik wajib memiliki kemampuan pedagogic, antara lain pengembangan kurikulum, silabus dan perencanaan pembelajaran. Joko S., dkk (2020) mengatakan bahwa dilapangan dijumpai bahwa sekolah dan guru di Indonesia masih memiliki permasalahan antara lain adalah standar guru, penguasaan materi, dan rendahnya media dan teknologi/Literacy media and technology.

TPACK adalah kerangka kerja yang mencoba memahami hubungan antara pengetahuan tentang pengajaran (*pedagogical knowledge*), dan penggunaan teknologi (*technology knowledge*). Dalam TPACK, pengetahuan guru untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran membuat pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Integrasi teknologi dianggap sebagai komponen pengajaran yang terkait erat dan termasuk juga dalam PCK (Oyanagi dan Satake, 2016).

Tantangan yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia dalam kompleks global adalah kemampuan guru dalam merancang perencanaan pengembangan kompetensi guru yang disebut dengan TPACK atau teknologi *pedagogical and content knowledge*. TPACK merupakan integritas pengetahuan dan keterampilan yang komprehensif dalam hal materi, dan pedagogi yang dipadukan dalam perkembangan teknologi. Oleh karena itu, calon guru harus dapat mengintegrasikan teknologi ke dalam pengajaran mereka. Dibutuhkan pendekatan yang memberlakukan mengajar sebagai interaksi antara apa yang diketahui dan bagaimana menerapkan apa yang mereka ketahui dalam keadaan yang menarik atau konteks dalam ruang kelas mereka.

Suci Lestari (2019) di era revolusi industri 4.0 ini perlu adanya pembenahan dalam pendidikan bangsa Indonesia agar dapat bersaing dengan negara-negara lain. Pembenahan ini terkait dengan kualitas dan kompetensi guru Indonesia agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai dengan baik. Berdasarkan kurikulum 2013, dengan dihilangkannya mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan menjadikan TIK sebagai salah satu media dalam proses pembelajaran. Hal ini menuntut guru untuk mampu menggunakan teknologi dalam setiap proses pembelajaran. Oleh karena itu, mahasiswa calon guru harus mampu menguasai teknologi tersebut. Penggunaan teknologi didalam proses pembelajaran bukanlah hal yang mudah terlebih bagi calon guru. Penciptaan guru berkarakteristik unggulan ini haruslah dilakukan baik pada saat guru menempuh proses pendidikan keguruan maupun pada saat guru sudah melaksanakan jabatannya sebagai tenaga pendidik (Abidin, 2009 dalam Suci Lestari, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan *technology pedagogical and content knowledge* (TPACK) mahasiswa calon guru PGSD melalui presentasi di kelas, sehingga ada upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dalam proses pembelajaran.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dari 53 mahasiswa, hanya 30 mahasiswa yang menjadi subjek penelitian di STKIP Harapan Bima yang mengikuti mata kuliah kajian bahasa Indonesia SD. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan random sampling, setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Instrumen penilaian yang digunakan berupa lembar penilaian presentasi yang digunakan selama perkuliahan dan lembar observasi. Analisis dan observasi dilakukan difokuskan pada

pengembangan kemampuan mahasiswa calon guru dalam Teknologi Pedagogical And Content Knowledge (TPACK).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap mahasiswa calon guru PGSD di STKIP Harapan Bima pada mata kuliah kajian bahasa Indonesia SD ketika melakukan presentasi diperoleh data bahwa mahasiswa cukup mampu menggunakan teknologi dalam proses dalam hal ini melalui kegiatan presentasi yang dilakukan oleh mahasiswa. Kemampuan mahasiswa dalam membuat urutan materi yang ditampilkan data slide termasuk dalam kriteria tinggi. Ini berarti mahasiswa sebagai calon guru mampu menyusun urutan materi sesuai dengan tingkat kesulitan dengan baik. Selain itu pula, dari segi tampilan atau desain slide sudah baik. Akan tetapi dalam hal penyampaian materi masih dalam kategori rendah.

Kemampuan TPACK mahasiswa calon guru dikatakan cukup baik. Kemampuan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain usia, kebiasaan menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, kebiasaan menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Mahasiswa adalah orang-orang yang berada pada generasi milenial. Umumnya generasi milenial memiliki kemampuan yang cepat dalam mengikuti perubahan teknologi. Hal ini yang menjadi kemampuan TK, PK, CK, TPK, PCK dan TCK mahasiswa tergolong cukup baik. TPACK mahasiswa menjadi suatu hal yang penting karena dapat dijadikan sebagian gambaran awal kemampuan pedagogic, penguasaan materi (konten) dan teknologi calon guru sebelum melaksanakan pembelajaran yang nyata di sekolah. Selain itu, hasil analisis TPACK ini dapat dijadikan sebagian bahan evaluasi perkuliahan untuk dilakukan perbaikan. Kemampuan ini juga dapat digunakan sebagai bahan informasi terkait kemampuan calon guru yang unggul atau kemampuan guru yang dibutuhkan di masa yang akan datang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kemampuan TPACK mahasiswa calon guru PGSD di STKIP Harapan Bima menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa tergolong cukup baik. Pemanfaatan teknologi dan komunikasi dalam pembelajaran bisa jadi alternatif untuk perbaikan atau bahan evaluasi untuk kedepan. Dengan kata lain, TPACK merupakan salah satu jenis pengetahuan baru yang harus dikuasai calon guru untuk dapat mengintegrasikan teknologi dengan baik dalam pembelajaran. Selain itu, TPACK telah menjadi kerangka kerja atau framework yang dapat digunakan untuk menganalisis pengetahuan guru terkait dengan integrasi teknologi dalam pembelajaran sesuai dengan perubahan zaman digital.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Hanik Malichatin. 2019. Analisis Kemampuan Technological Pedagogical and Content Knowledge Mahasiswa Calon Guru Biologi Melalui Kegiatan Presentasi di Kelas. *Journal of Biology Education*, 2 (2), 162
- Imam, F. R., 2019. Technological Pedagogical, and Content, Knowledge (TPACK): Kerangka pengetahuan hulu abad 21. *Journal of civics and Education Studies*, 6 (1).
- Joko Suyamto, dkk. 2020. Analisis kemampuan TPACK (Technological, Pedagogical, and Content, Knowledge) guru biologi SMA dalam menyusun perangkat pembelajaran materi system peredaran darah. *Inkuiri: Jurnal Pendidikan IPA*, 9 (1).

- Koehler, M. J., Mishra, P., Bouck, E. C., Seshryver, M., Kereluik, K., Shin, T. S., & Wolf, L. G. 2011. Deep-play: Developing TPACK for 21st century teachers. *International Journal of Learning Technology*, 6 (2), 146-163.
- Oyanagi, W., & Satake, Y. 2016. Capacity Building in Technological pedagogical content knowledge for preservice teacher. *International Jurnal For Educational Media and Technology*, 10 (1), 33-44
- Suci Lestari. 2015. Analisis Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) pada Guru Biologi SMA dalam Materi Sistem Saraf. Seminar Nasional XII Pendidikan Biologi FKIP UNS.
- Trust, T. 2018. ISTE Standards for Educators: Form Teaching With Technology to Using Technology to Empower Learnes. *Journal of Digital Learning in Teacher Education*, 34 (1), 1-3